

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi

The Influence of Health Education Through Video Media on Teenage Girls' Knowledge about the Impact of Early Marriage on Health Reproduction

Kurnia, Dewi Rokhanawati

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Article Info

Article History

Received: 15 Feb 2023

Revised: 02 Jul 2023

Accepted: 12 Jul 2023

ABSTRACT / ABSTRAK

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) 2016 Indonesia is one of the countries with the highest percentage of early marriages in this world, which is ranked 27th and is the second highest in the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) after Cambodia. This research was conducted to know the effect of health education through video media on young women's knowledge about the impact of early marriage on reproductive health. The design in this study used a pre-experimental design with a draft of the one-group pretest-posttest design. The research was carried out in September 2022 at the Muhammadiyah Girls Orphanage, Pangkep Regency. The sample in this study was all young women attending junior high school (SMP). This study uses the Wilcoxon test. After the video media intervention, be found increased knowledge of young women about the impact of early marriage with a mean value of 49.57% to 76.09%. The statistical analysis results obtained a P value of 0,000, so it can be concluded that health education through video media influences young women's knowledge about the impact of early marriage on reproductive health.

Keywords: Health Education, Video, Knowledge, Early Marriage, Adolescents

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) 2016 Indonesia merupakan salah satu negara dengan persentase pernikahan dini tertinggi di dunia ini yaitu peringkat ke-27 dan tertinggi kedua di Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) setelah Kamboja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain pre-experimental dengan rancangan one group pretest-posttest design. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kabupaten Pangkep. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon. Setelah dilakukan intervensi media video ditemukan peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini dengan nilai rata-rata 49,57% menjadi 76,09%. Hasil analisis statistik diperoleh nilai P sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video berpengaruh terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini terhadap kesehatan reproduksi.

Kata kunci: Pendidikan Kesehatan, Video, Pengetahuan, Pernikahan Dini, Remaja

Corresponding Author:

Name : Kurnia

Affiliate : Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Address : Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292

Email : kurnianisma@gmail.com

PENDAHULUAN

Pernikahan dini didefinisikan sebagai ikatan lahir dan batin antara seorang pria dengan wanita sebagai suami dan istri pada usia yang masih muda kemudian menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 pernikahan dini adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya masih dikategorikan remaja yang berusia dibawah 19 tahun. Organisasi kesehatan dunia atau *World Health Organization* (WHO) tahun 2012 menunjukkan bahwa sebanyak 16 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15-19 tahun (11%) dari seluruh kelahiran di dunia yang mayoritas (95%) terjadi di negara sedang berkembang. Di Amerika latin dan Karibia (29%) wanita muda menikah saat mereka berusia 18 tahun. Prevalensi tertinggi kasus pernikahan dini tercatat di Nigeria (79%), Kongo (74%), Afghanistan (54%), dan Bangladesh (51%).

United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) 2016 Indonesia termasuk negara dengan persentase pernikahan dini tertinggi didunia yaitu rangking 27 dan merupakan tertinggi kedua di *Association of Southeast Asia Nations* (ASEAN) setelah Kamboja. Pada tahun 2012 di indonesia, angka perempuan menikah usia 10-14 sebesar (4,2%) sementara perempuan menikah usia 15-19 tahun sebesar (41,8%) (BKKBN, 2012).

Berdasarkan data *badan pusat statistik* (BPS) tahun 2019 menyatakan bahwa Kalimantan Selatan menjadi provinsi dengan angka pernikahan dini tertinggi di Indonesia yaitu (21.2%), kemudian diikuti Kalimantan Tengah (20.2%), Sulawesi Barat (19.2%), Kalimantan Barat (17.9%), Sulawesi Tenggara (16.6%), Sulawesi Tengah (16.3%), Nusa Tenggara Barat (16.1%), Bangka Belitung (15.5%), Jambi (14.8%), Maluku Utara (14.4%), Sulawesi Utara (13.5%), Sumatera Selatan (13.5%), Bengkulu (13.2%), Papua Barat (13.2%), Gorontalo (13.2%), Kalimantan Utara (12.9%), Kalimantan Timur (12.4 %), Jawa Barat (12.3%), Sulawesi Selatan (12.1%), Lampung (12.1 %), Papua (11.2%), dan Jawa Timur (11.1%) pernikahan dini.

Berdasarkan rekap data pernikahan dini tahun 2021 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pangkep sebanyak 1,57%, dan di Kecamatan Pangkajene sebesar 0,18%. Penyebab terjadinya pernikahan dini disebutkan dalam data *Kementerian Agama Kab Pangkep* (Kemenag) yaitu keputusan orang tua menikahkan anaknya untuk menghindari zina, dan untuk menjaga nama baik keluarga. Dampak dari pernikahan dini secara fisiologis menurut Roshan dan Sandu (2013) adalah keguguran (Abortus), persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelainan bawaan, mudah terjadi infeksi, anemia kehamilan, keracunan kehamilan (Gestosis), dan kematian ibu. Alat reproduksi wanita yang menikah dini belum semuanya matang sehingga belum semuanya siap difungsikan.

Pemerintah telah berupaya untuk menurunkan dampak dari pernikahan dinidengan membuat suatu program, yaitu program generasi berencana *goes to school* dan *goes to campus* dan program pendewasaan usia pernikahan (PUP) adalah dua program BKKBN yang diberikan pada para remaja Indonesia bertujuan untuk mewujudkan penyiapan kehidupan keluarga bagi remaja (BKKBN,2011). Upaya pencegahan pernikahan dini juga dilakukan melalui penyuluhan tentang usia yang ideal untuk menikah serta dampak-dampak melakukan pernikahan dini. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen (Pre-eksperimental Design)* dengan rancangan penelitian *the one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini, metode pengambilan data menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner tentang pengetahuan mengenai pernikahan dini. Pertama peneliti membagikan kuesioner untuk *pretest* kepada responden kemudian peneliti memberikan *intervensi* menggunakan media video tentang pernikahan dini yang diberikan hanya satu kali, kemudian peneliti membagikan kuesioner yang sama dengan form kosong untuk *posttest*.

Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh remaja putri Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kabupaten Pangkep yang sedang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 23 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh atau istilah lainnya yaitu sensus dimana jumlah anggota populasinya relatif kecil yaitu kurang 30 orang sehingga keseluruhan anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Pangkajene dengan jumlah populasi 23 orang terdiri dari 15 pertanyaan pengetahuan dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) setelah dilakukan *Uji Validitas* dan *Reliabilitas* dengan menggunakan *Aplikasi SPSS* didapatkan 10 kuesioner pengetahuan yang valid dan 5 kuesioner tidak valid. 10 kuesioner pengetahuan yang valid telah dimunculkan selama penelitian berlangsung di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kabupaten Pangkep dengan menggunakan media *video* yang diadopsi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan laptop yang dilakukan melalui suatu proses dengan tahap: *Editing, Coding, Tabulating* dan analisa data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, kemudian uji perbedaan rata-rata dua sampel menggunakan uji *Wilcoxon* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel setelah diberikan penyuluhan dengan media video sebelum dan setelah diberikan penyuluhan tentang pernikahan dini.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik		n = 23	Persentase (%)
Umur (tahun)	12	6	26,1
	13	10	43,5
	14	5	21,7
	15	2	8,7
Suku	Bugis	14	60,9
	Makassar	7	30,4
	Toraja	2	8,7
Agama	Islam	23	100,0
Pekerjaan orang tua	Petani	18	78,3
	Karyawan	1	4,3
	Honorar	1	4,3
	IRT	2	8,7
	Penjahit	1	4,3

Sumber: Data Primer, 2022

Karakteristik responden penelitian menunjukkan bahwa umur responden terbanyak adalah 13 tahun (43,5%) dan 12 tahun (26,1%). Kemudian karakteristik selanjutnya terdiri dari Suku Bugis, Makassar, Toraja, dan sampel terbanyak adalah Suku Bugis (60,9%). Sedangkan agama seluruh responden dalam penelitian ini adalah Agama Islam (100%). Karakteristik pekerjaan orang tua, terdiri dari petani, karyawan, honorer, IRT, dan penjahit. Dimana mayoritas pekerjaan orang tua adalah petani (78,3%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan *pre-test* dan *post-test*

Soal	Pre-test	Post-test
1	13	19
2	8	21
3	10	18
4	9	18
5	15	19
6	11	6
7	20	21
8	4	12
9	3	19
10	21	22

Sumber: Data Primer, 2022

Distribusi frekuensi pengetahuan *pre-test* dan *post-test* didapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini setelah diberikan *intervensi* media video. Akan tetapi pada kuesioner soal nomor 6 didapatkan terjadinya penurunan pengetahuan remaja putri, karna pada soal tersebut pilihan jawabannya mendekati semua benar, sehingga ketika diberikan soal yang sama mereka cenderung memilih jawaban yang lain lagi, sesuai dengan pengetahuan baru yang mereka dapatkan.

Tabel 3. Uji normalitas data Shapiro Wilk

Tingkat Pengetahuan	Df	Sig
Pre-test	23	,041
Post-test	23	,174

Uji normalitas data dengan uji *Shapiro Wilk* didapatkan nilai *pre-test* sig 0,041 artinya nilai sig <0,05 sehingga dapat disimpulkan nilai *pre-test* yang didapatkan tidak berdistribusi normal. Nilai *post-test* yang didapatkan dalam penelitian adalah sig 0,174 artinya nilai sig >0,05 sehingga disimpulkan nilai *post-test* yang didapatkan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* setelah dilakukan *intervensi* pemutaran video disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal, sehingga uji analisis data yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Tabel 4. Hasil analisis data Wilcoxon

Pre-Test				Post-Test				P-Value
Min	Max	Mean	Sd	Min	Max	Mean	Sd	
30	70	49,57	13,307	50	100	76,09	11,575	0,000

Hasil analisis data dengan uji *Wilcoxon* didapatkan hasil penelitian *pre-test* dan *post-test* terdapat peningkatan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini setelah diberikan intervensi media video, dimana nilai rata-rata dari *pre-test* 49,57 dan *post-test* 76,09. Pada nilai *probabilitas (p value)* sebesar 0,000 pada alpha 5% artinya $p < 0,005$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di Panti Putri Muhammadiyah Kab Pangkep.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari 23 responden didapatkan data pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *intervensi* media video tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi, didapatkan ada peningkatan pengetahuan remaja putri dimana nilai *pre-test* 11 dan nilai *post-test* 6 yang berisi pertanyaan kuesionernya adalah “menikah usia dini dapat menimbulkan masalah kekerasan dalam rumah tangga dan perceraian hal ini disebabkan oleh” artinya nilai *pre-test* dan *post-test* terjadi penurunan pengetahuan remaja putri. Faktor yang menjadi penyebab *post-testnya* mengalami penurunan adalah responden tidak memperhatikan ketika dilakukan *intervensi* pemutaran video serta penjelasan singkat dari peneliti sebelum diberikan kembali soal yang sama ketika dilakukan *pre-test* serta pada soal tersebut pilihan jawabannya mendekati semua benar, sehingga ketika diberikan soal yang sama mereka cenderung memilih jawaban yang lain lagi, sesuai dengan pengetahuan baru yang mereka dapatkan.

Dari hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan indikasi keberhasilan *intervensi* media video yang dilakukan penelitian. Hasil *pre-test* dan *post-test* didapatkan jawaban dari 9 pertanyaan kuesioner mengalami peningkatan cukup tinggi terutama pada pertanyaan kuesioner yang berbunyi “Tanggapan masyarakat tentang menikahkan anaknya yang sangat masih muda menurut munawwara tahun 2015” didapatkan nilai *pre-test* 3 dan *post-test* 19, “Seorang remaja merasa tertekan, tidak nyaman, selalu ingin menangis, merasa berpikir kuat dan sebagainya. Termasuk dampak secara apakah penjelasan tersebut” didapatkan nilai *pre-test* 4 dan *post-test* 12, “Usia yang ideal menikah bagi seorang wanita menurut Badan Koordinator Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)” didapatkan *pre-test* 8 dan *post-test* 21, “Faktor yang menyebabkan pernikahan dini, Kecuali” didapatkan nilai *pre-test* 9 dan *post-test* 18.

Pengaruh penyuluhan dengan media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini didapatkan hasil penelitian sebagian besar pengetahuan responden memiliki nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 76,09% dari nilai 49,57%. Hasil analisis data dengan uji *Wilcoxon* pada pengetahuan pretest dan posttest diperoleh nilai *P value* sebesar 0,000 pada alpha 5% artinya $P < 0,005$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang *signifikansi* nilai rata-rata pengetahuan tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan *intervensi* dengan media video. Hal ini menunjukkan bahwa *intervensi* dengan media video dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan remaja putri tentang pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kabupaten Pangkep.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang Novitasari Yulia (2018) didapatkan hasil *p value* 0,000 artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata pengetahuan tentang pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video dan

penelitian ini sejalan dengan penelitian Pambudi (2017), bahwa didapatkan hasil p value = 0,000 artinya ada perbedaan yang signifikansi peningkatan nilai rata-rata responden setelah pemberian video pendewasaan usia perkawinan. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan selama ini, pendidikan kesehatan yang lebih sering digunakan menggunakan metode ceramah dan media leaflet. Dengan metode ceramah dampak yang akan dirasakan cepat namun tidak berlangsung lama, maka penyampaian metode lainpun digunakan seperti media video agar pengetahuan, sikap dan perilaku yang diubah bisa berlangsung lebih lama dan ditemukan media yang lebih efektif serta bisa diakses kapanpun melalui channel youtube (Edyanti, 2014).

Media video merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan reproduksi. Penyuluhan kesehatan menggunakan media video dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap pencegahan pernikahan dini. Menurut teori Harginson belajar dengan melihat dapat menyerap 50%, dan mendengar 10%, sehingga memberikan penyuluhan menggunakan media video siswa dapat memahami 60% dari materi yang disampaikan. Media audio visual merupakan media yang efektif dalam penyampaian informasi pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa penelitian terlebih dahulu memberikan informasi yang penting tentang pengaruh penyuluhan dengan intervensi media video terhadap pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini bagi kesehatan reproduksi, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media video dapat mencapai pengertian dan pemahaman setiap individu tentang dirinya sendiri serta mudah untuk diakses atau dilihat kembali video yang telah diberikan, karena telah ada atau diupload di youtube.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr Dewi Rokhanawati, S.SiT., M.Kes., Selaku Pembimbing dalam penulisan jurnal ini yang telah memberikan arahan dan motivasi.
2. Drs Silmi Djafar, M.Si., Selaku Kepala Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kabupaten Pangkep yang telah memberikan izin penelitian.
3. Husain Mustafa, S.Sy.,S.Th.I yang telah membantu dalam proses pelaksanaan penelitian dan adik-adik remaja putri Panti Asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pangkep yang bersedia menjadi responden.
4. Muhammad Tamrin, S.Pd.I., Selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Pangkajene yang telah memberikan izin untuk melakukan uji Validitas dan Reliabilitas dan adik-adik remaja putri yang bersekolah di SMP Muhammadiyah Pangkajene yang bersedia menjadi responden untuk uji Validitas dan Reliabilitas penelitian saya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Kabupaten Pangkep.

Diharapkan remaja putri tetap menambah pengetahuannya dengan menggunakan media video serta bagi pengurus remaja putri tetap memberikan edukasi pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahfudin, A. dan Waqi'ah, K. (2016). Pernikahan Dini dan Pengaruhnya terhadap Keluarga di Kabupaten Sumenep Jawa Timur. *Jurnal Hukum Keluarga Islam*.1(4).33-49.
- Miftahuddin, A. H., Ma'sum, T. (2022). Sosialisasi Dampak Pernikahan Usia Dini terhadap Keharmonisan Rumah Tangga pada Remaja di Desa Mlandangan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*.5(1)53-61.
- Millenia, M. E., Ningsih, F., dan Tambunan, L. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Dini. *Jurnal Surya Medika (JSM)*. 7(2)57-61.
- Monalisya, V. (2021). Pengaruh Pemberian Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Sekolah Menengah Atas Tentang Pendewasaan Usia Perkawinan Di Kota Bengkulu Tahun 2021 (*Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu*).
- Nora, N. R. Maulida, I. dan Nurhaliza, V. (2020). Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Dampak Pernikahan Dini. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 7(1). 48-52.
- Natalia, S.I. dan Sekarsari, F. dkk. (2021). Resiko Seks Bebas dan Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Reproduksi Pada Remaja. *Jurnal Community Engagem Heal*. 4(1).76-81.
- Novitasari, Y. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Pernikahan Dini Di Smp Pgri Kasihan Bantul (*Doctoral Dissertation, Universitas' Aisyiyah Yogyakarta*).
- Pebriyanti, R. A. (2022). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Psikologis Istri Di Desa Sunganan Kecamatan Cipicung Kabupaten Kuningan (*Doctoral Dissertation, Iain Syekh Nurjati. S1 Bki*).
- Ratnaningsih, D. (2022). Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas Viii Tentang Dampak Pernikahan Dini Pada Kesehatan Reproduksi Di Smp Negeri 2 Pakis Kabupaten Magelang. *Jurnal Permata Indonesia*. 13(1).
- Rizky, A (2022). Pengaruh Pemberian Penyuluhan Melalui Media Booklet Pencegahan Seks Pranikah (Bocah Sepah) Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Di Smp Negeri 5 Surakarta (*Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta*).
- Sulihayati, D. (2022). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Tentang Kekerasan Seksual Pada Anak Di Sekolah Dasar Negeri 05 Kota Bengkulu Tahun 2022 (*Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu*).
- Suparman, S.(2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pernikahan Dini pada Wanita. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indones*. 5(1).
- Swardin, L. (2022). Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Kelas Xi Tentang Dampak Pernikahan Dini Bagi Kesehatan Di Sma Negeri 2 Baubau Tahun 2022. *Jurnal Medicare*. 4(1).
- Widyastomo, R. (2022). Faktor Pertimbangan Pernikahan Dini dan Strategi Pencegahan: Early Marriage Consideration Factors and Prevention Strategies. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*. 1(3)84-103.
- Yuspa, H. dan Tukiman. (2017). Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesehatan Alat Reproduksi wanita. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*.13 (3).36-43.